

**PENINGKATAN PENYESUAIAN DIRI SISWA MELALUI LAYANAN INFORMASI
DI KELAS VII SMP N 1 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

DESNELI

04254/2008

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

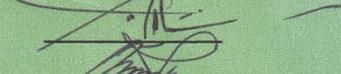
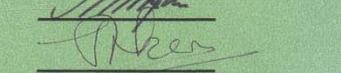
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**PENINGKATAN PENYESUAIAN DIRI SISWA MELALUI LAYANAN INFORMASI
DI KELAS VII SMPN 1 PADANG PANJANG
TAHUN MASUK 2008**

**Nama : DESNELI
Nim : 04254/2008
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Mei 2013

Tim Penguji:

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.	
2. Sekretaris	: Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons.	
3. Anggota	: Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.	
4. Anggota	: Drs. Indra Ibrahim, M. Si., Kons.	
5. Anggota	: Dra. Nuslimah Musbar, M. Pd., Kons.	

ABSTRAK

Judul : Peningkatan Penyesuaian Diri Siswa Melalui Layanan Informasi di Kelas VII SMPN 1 Padang Panjang
Peneliti : Desneli/ 04254/ 2008
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Firman, M.S., Kons
2. Drs. Afrizal Sano, M.Pd, Kons

Berdasarkan studi pendahuluan di SMPN 1 Padang Panjang ditemukan adanya hubungan siswa yang kurang harmonis dengan teman satu kelas dalam belajar. Hal ini terlihat dari adanya siswa yang berkelahi dengan teman satu kelas. Kurangnya perhatian siswa terhadap layanan informasi yang disampaikan oleh guru pembimbing, dan dalam proses pembelajaran sering terjadinya pelanggaran peraturan sekolah yang dilakukan oleh siswa. Untuk itu penelitian ini bertujuan mengungkap bagaimana penyesuaian diri siswa sebelum dan setelah diberikan layanan informasi.

Penelitian ini menggunakan metode *experiment* dengan jenis *the one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMPN 1 Padang Panjang yang berjumlah 261 siswa dengan jumlah sampel 34 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket. Teknik analisis data dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata sampel yang saling berhubungan (*paired sample t-test*) dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 17.0.

Temuan penelitian menunjukkan secara umum bahwa penyesuaian diri siswa SMP N 1 Padang Panjang sebelum diberikan layanan informasi, termasuk dalam kategori cukup baik dengan skor rata-rata 123,382. Penyesuaian diri siswa setelah diberikan layanan informasi meningkat dengan skor rata-rata 127,735 berada pada kategori cukup baik. Sedangkan dari hasil perhitungan t-test diperoleh t hitung besar dari t tabel ($4,808_{\tau \text{ hitung}} > 1,691_{\tau \text{ tabel}}$) dengan taraf kepercayaan 95%, terdapat perbedaan penyesuaian diri siswa kelas VII.B SMP N 1 Padang Panjang sebelum dan setelah diberikan layanan informasi, yaitu penyesuaian diri siswa meningkat setelah diberikan layanan informasi. Hal ini berarti pemberian layanan informasi efektif dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada guru BK agar lebih meningkatkan pemberian layanan informasi agar dapat membantu mengatasi permasalahan yang dialami siswa.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Peningkatan Penyesuaian Diri Siswa Melalui Layanan Informasi di Kelas VII SMPN 1 Padang Panjang”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd, Kons selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd, Kons selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons selaku Penasehat Akademik dan pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal sampai akhir.
4. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd, Kons selaku pembimbing II yang telah banyak membimbing penulis, meluangkan waktu dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons, Bapak Drs. Indra Ibrahim M.Si., dan Ibu Dra. Nuslimah Musbar, M.Pd., Kons yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis mulai dari seminar proposal.
6. Bapak Buralis S.Pd dan Bapak Ramadi serta Zadrian Ardi S.Pd. yang telah membantu kelancaran administrasi dalam menyusun skripsi ini.
7. Bapak/ Ibu staf Dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu peneliti dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.

8. Kepala sekolah, guru, dan staf TU SMP N 1 Padang Panjang yang telah bersedia memberikan izin, meluangkan waktu dan memberikan keterangan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
9. Siswa kelas VII.B SMP N 1 Padang Panjang yang telah bersedia menjadi responden.
10. Kedua orang tua dan saudara-saudaraku tercinta yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuan baik moril maupun materil demi selesainya penyusunan skripsi ini. Tiada kata yang dapat terucap selain dari ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas do'a dan restunya.
11. Rekan-rekan seangkatan dan seperjuangan yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat, baik bagi penulis maupun pihak sekolah tempat penelitian dan jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna. Untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Padang, Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Asumsi	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penyesuaian Diri	10
1. Pengertian Penyesuaian Diri	10
2. Karakteristik Penyesuaian Diri	11
3. Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri	12
4. Aspek-aspek Penyesuaian Diri	15
B. Layanan Informasi	16
1. Pengertian Layanan Informasi	16
2. Tujuan Layanan Informasi	18
3. Materi Layanan Informasi	20
4. Media Layanan Informasi.....	21
5. Metode Layanan Informasi	24
6. Manfaat Layanan Informasi	26

C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	30
C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Instrumen Penelitian	32
E. Prosedur Pengumpulan Data	35
F. Pengolahan Data	37
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
KEPUSTAKAAN	66
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	30
2. Sampel Penelitian	32
3. Skor Jawaban Responden	33
4. Pemberian Layanan Informasi	36
5. Kriteria Penilaian Data Penyesuaian Diri Siswa	39
6. Pemberian Layanan Informasi	42
7. Gambaran Penyesuaian Diri Siswa Sebelum Diberikan Layanan Informasi.....	43
8. Gambaran Penyesuaian Diri Siswa dengan Teman Sebaya Sebelum Diberikan Layanan Informasi	44
9. Gambaran Penyesuaian Diri Siswa dengan Guru Sebelum Diberikan Layanan Informasi	45
10. Gambaran Penyesuaian Diri Siswa Setelah Diberikan Layanan Informasi.....	46
11. Gambaran Penyesuaian Diri Siswa dengan Teman Sebaya Setelah Diberikan Layan Informasi.....	48
12. Gambaran Penyesuaian Diri Siswa dengan Guru Setelah Diberikan Layanan Informasi	49
13. Perbedaan Penyesuaian Diri Siswa Sebelum dan Setelah Diberikan Layanan Informasi	50
14. Perbedaan Penyesuain Diri Siswa dengan Teman Sebaya Sebelum dan Setelah Diberikan Layanan Informasi	52
15. Perbedaan Penyesuaian Diri Siswa dengan Guru Sebelum dan Setelah Diberikan Layanan Informasi	53
16. Hasil Perhitunga Uji t Paired Samples Test.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Peningkatan Penyesuaian Diri Siswa Melalui Layanan Informasi	27

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan dapat menciptakan manusia yang berkualitas, sesuai dengan tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yaitu: "Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab".

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana proses pembelajaran dapat dilalui oleh siswa dengan baik karena siswa merupakan unsur yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Slameto (2010:2) menyatakan belajar merupakan kegiatan yang dilakukan setiap orang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses penyesuaian diri sebagaimana di kemukakan oleh Enung Fatimah (2006:200) bahwa:

proses belajar merupakan suatu dasar yang sangat penting dalam proses penyesuaian diri. Dalam proses penyesuaian diri, belajar merupakan suatu proses modifikasi tingkah laku sejak fase-fase awal dan berlangsung terus sepanjang hidup. Penyesuaian diri terus berlangsung sepanjang hidup manusia untuk itu perlunya proses belajar dalam diri individu.

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan sosial siswa karena sekolah berperan sebagai media sosialisasi bagi siswa. Suasana di sekolah, baik sosial maupun psikologis akan mempengaruhi proses dan pola penyesuaian diri para siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunarto & Agung Hartono (2008:222) penyesuaian diri adalah usaha manusia untuk mencapai keharmonisan pada diri sendiri dan lingkungannya.

Penyesuaian diri bagi siswa sangatlah penting, sebagaimana yang dinyatakan oleh Enung Fatimah (2006:95) bahwa:

Kemampuan penyesuaian diri menjadi sangat penting manakala anak sudah menginjak masa remaja. Hal ini disebabkan pada masa remaja, ia sudah memasuki dunia pergaulan yang lebih luas yang pengaruh teman-teman dan lingkungan sosial akan sangat menentukan. Kegagalan remaja dalam menguasai keterampilan-keterampilan sosial akan menyebabkan ia sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya sehingga dapat menyebabkan rasa rendah diri, dikucilkan dari pergaulan, cenderung berperilaku yang kurang normatif, dan bahkan dalam perkembangannya bisa menyebabkan terjadinya gangguan jiwa, kenakalan remaja, tindakan kriminal, tindakan kekerasan dan sebagainya.

Permasalahan penyesuaian diri dapat muncul ketika anak mulai memasuki jenjang sekolah yang baru, seperti sekolah lanjutan tingkat pertama. Sunarto & Agung Hartono (2008:238) menjelaskan bahwa masalah penyesuaian diri di sekolah mungkin akan timbul ketika remaja mulai

memasuki jenjang sekolah lanjutan tingkat pertama, mereka mungkin akan mengalami masalah penyesuaian diri dengan guru, teman, dan mata pelajaran.

Siswa yang baru memasuki sekolah lanjutan pertama mungkin akan merasa canggung dengan kondisi yang berbeda pada saat di Sekolah Dasar. Perubahan dalam hubungan sosial baik dengan teman sebaya maupun dengan guru yang semakin banyak, mata pelajaran yang semakin banyak membuat siswa membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapinya tersebut.

Guru pembimbing sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling di sekolah sudah memberikan berbagai jenis layanan untuk membantu permasalahan yang dialami siswa. Prayitno (2012:2) menjelaskan “jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling meliputi layanan orientasi dan informasi, penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, konseling perorangan, bimbingan dan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, layanan advokasi”. Salah satu layanan yang sudah dilaksanakan yaitu layanan informasi namun pada kenyataannya masih terdapat siswa yang belum mampu menyesuaikan diri di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi selama Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di SMPN 1 Padang Panjang ditemukan adanya hubungan siswa yang kurang harmonis, hal ini terlihat dari adanya siswa yang berkelahi dengan teman satu kelas, adanya siswa yang mengejek teman disaat tampil kedepan, menertawakan teman kalau terjadi kesalahan sehingga siswa tidak berani tampil karena merasa malu dan takut ditertawakan. Layanan informasi yang

telah dilaksanakan guru BK di sekolah masih ditemukan beberapa gejala siswa yang kurang serius dalam mengikuti layanan informasi, seperti adanya siswa yang tidak memperhatikan dan mendengarkan informasi yang disampaikan.

Dari guru mata pelajaran, terungkap dalam proses pembelajaran ada siswa yang suka mengganggu temannya disaat belajar, ada siswa yang suka ribut sehingga dapat mengganggu konsentrasi teman yang lainnya dan ada siswa yang keluar masuk pada saat jam pelajaran berlangsung dengan berbagai alasan. Kecenderungan siswa yang bersikap kurang menghargai, melanggar tata krama yang ada di sekolah dan berkomunikasi yang tidak sewajarnya kepada teman, hal ini tentu saja dapat menimbulkan permasalahan bagi siswa yaitu sulitnya siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah sehingga dapat berdampak pada proses pembelajarannya.

Layanan informasi merupakan layanan yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk memperoleh informasi yang diperlukan agar dapat membantu siswa menyelesaikan permasalahan yang dialami. Prayitno (2006:6) menyatakan layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karier/jabatan dan pendidikan lanjutan.

Melalui pemberian layanan informasi dalam bidang pengembangan kehidupan sosial, diharapkan siswa dapat meningkatkan penyesuaian diri di lingkungan sekolah. Prayitno, dkk (2002:13-14) menjelaskan bahwa layanan

informasi dalam bidang pengembangan kehidupan sosial bertujuan membantu siswa dalam:

1. Pengembangan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan secara efektif
2. Pengembangan kemampuan bertingkah laku dan berhubungan sosial baik di rumah, sekolah maupun masyarakat dengan menjunjung tinggi tata krama, sopan santun serta nilai-nilai agama, adat istiadat, hukum, ilmu dan kebiasaan yang berlaku.
3. Pengembangan hubungan yang harmonis dengan teman sebaya di dalam dan di luar sekolah serta di masyarakat pada umumnya.
4. Pemahaman dan pengalaman disiplin dan peraturan dalam kehidupan keluarga, sekolah dan lingkungan sebagai warga masyarakat bangsa dan negara.
5. Mengembangkan peran sosial sebagai pria atau wanita.

Berangkat dari fenomena dan melihat begitu pentingnya pemberian layanan informasi bagi siswa, diharapkan pemberian layanan informasi dalam bidang pengembangan kehidupan sosial dapat meningkatkan penyesuaian diri siswa di sekolah. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkenaan dengan judul **“Peningkatan Penyesuaian Diri Siswa Melalui Layanan Informasi di Kelas VII SMPN 1 Padang Panjang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi yaitu:

1. Kurang harmonisnya hubungan siswa dengan teman satu kelas dalam belajar.
2. Penyesuaian diri siswa rendah dalam berteman terkadang terjadi dalam satu kelas seperti masih ada siswa yang berkelahi dengan teman satu kelas.

3. Siswa tidak dapat menciptakan komunikasi yang akrab dengan orang lain terutama dengan teman satu kelas.
4. Kurangnya perhatian siswa terhadap layanan informasi yang disampaikan oleh guru BK
5. Terbatasnya kemampuan siswa untuk memahami informasi yang disampaikan.
6. Siswa kurang memahami penjelasan layanan informasi yang diberikan.
7. Sering terjadinya pelanggaran peraturan sekolah yang dilakukan siswa.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini mengkaji tentang penyesuaian diri siswa dan layanan informasi dalam bidang kehidupan sosial.

D. Rumus Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana penyesuaian diri siswa sebelum mendapatkan layanan Informasi?
2. Bagaimana penyesuaian diri siswa setelah mendapatkan layanan Informasi?
3. Bagaimana perbedaan penyesuaian diri siswa sebelum dan setelah memperoleh layanan informasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan penyesuaian diri siswa kelas VII.B SMPN 1 Padang Panjang sebelum diberikan layanan informasi.
2. Mendeskripsikan penyesuaian diri siswa kelas VII.B SMPN 1 Padang Panjang setelah diberikan layanan informasi.
3. Menguji perbedaan penyesuaian diri siswa kelas VII.B SMPN 1 Padang Panjang sebelum dan setelah memperoleh layanan informasi.

F. Asumsi

Penelitian ini dilandasi oleh asumsi sebagai berikut:

1. Setiap siswa memiliki cara tersendiri dalam melakukan penyesuaian diri.
2. Penyesuaian diri pada setiap individu dapat ditingkatkan dan dikembangkan.
3. Layanan informasi dapat memberikan pemahaman baru bagi siswa dalam meningkatkan penyesuaian diri.

G. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan uraian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru Bimbingan dan Konseling, informasi yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahan masukan peningkatan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling khususnya dalam pemberian layanan informasi

dimasa yang akan datang. Disamping itu guru bimbingan dan konseling dapat merumuskan langkah-langkah efektif bagi pemasyarakatan bimbingan dan konseling di sekolah dalam hal pemberian informasi yang berguna bagi siswa sehingga siswa memiliki wawasan serta pemahaman dalam melakukan penyesuaian diri.

2. Sekolah, sebagai masukan dalam melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran dengan mengembangkan hubungan sosial yang lebih baik sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif di sekolah.
3. MGP (Musyawarah Guru Pembimbing), sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pembuatan program agar dapat meningkatkan pemberian layanan informasi di sekolah.

H. Definisi Operasional

1. Menurut Sofyan S. Willis (2008:55) penyesuaian diri ialah kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya sehingga ia merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungannya. Penyesuaian diri yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah penyesuaian diri siswa di lingkungan sekolah yaitu penyesuaian diri siswa terhadap teman sebaya dan penyesuaian diri siswa terhadap guru.
2. Menurut Dewa Ketut Sukardi (2008:61) Layanan Informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik dapat menerima dan memahami informasi yang diberikan agar dapat

dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Layanan informasi dalam penelitian ini yaitu layanan informasi dalam bidang kehidupan sosial yang diberikan kepada siswa secara klasikal dimana siswa memperoleh pemahaman informasi tentang membina hubungan baik dengan sesama dan tata cara dalam pergaulan, cara mendapatkan banyak teman, pribadi menarik dan menyenangkan, tata krama